
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MENENTUKAN IDE POKOK DALAM TEKS DI KELAS V SD NEGERI 15 BIREUEN

Inan Luqiyana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim

email : inanluqiyana@gmail.com

Abstrak

Menentukan ide pokok dalam teks adalah salah satu materi Bahasa Indonesia yang diajarkan pada siswa SD Negeri 15 Bireuen. Kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 15 Bireuen masih banyak siswa yang kurang memahami materi menentukan ide pokok dalam teks. Hal ini, tentu saja sangat berhubungan dengan rendahnya keterampilan membaca siswa, aktivitas serta respon siswa. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan keterampilan membaca menentukan ide pokok dalam teks di SD Negeri 15 Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Data dalam penelitian ini adalah nilai hasil tes setiap akhir siklus, hasil observasi dan hasil wawancara. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 15 Bireuen yang berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes mendapatkan hasil 60% pada siklus I termasuk kategori kurang dan 85% pada siklus II termasuk kategori baik. Hasil observasi rata-rata aktivitas guru siklus I sebesar 86,25% termasuk kategori baik dan siklus II sebesar 94,37% termasuk kategori sangat baik, sedangkan rata-rata aktivitas siswa siklus I sebesar 86,25% termasuk kategori baik dan siklus II sebesar 95,62% termasuk kategori sangat baik. Hasil wawancara dengan 3 orang siswa, yang terdiri 1 orang yang kategori pintar, 1 orang yang kategori sedang, dan 1 orang yang kategori rendah diperoleh respon sangat baik. Maka kesimpulannya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition) mampu meningkatkan keterampilan siswa, meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, serta respon siswa kelas V pada materi menentukan ide pokok dalam teks di SD Negeri 15 Bireuen sangat baik (positif).

Kata Kunci : *Keterampilan Membaca, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Respon siswa, Model Pembelajaran Kooperatif, CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition)*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya belajar Bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Terdapat empat aspek dalam berbahasa antara lain menyimak/mendengar (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*) dan menulis

(*writing skill*). Membaca memegang peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa karena membaca dapat memperluas pengetahuan, wawasan dan kemampuan seseorang sehingga disamping keterampilan mendengar, berbicara dan menulis keterampilan membaca juga termasuk dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yang terdapat pada Bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca pada Bahasa Indonesia diarahkan untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dalam kegiatan berbahasa. Membaca merupakan suatu proses yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan mealalui tahap-tahap tertentu. Kegiatan membaca mulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat dan wacana, serta menghubungkan bunyi-bunyi dan maknanya. Sejalan dengan itu Kridalaksana (1993:139) menyatakan bahwa membaca adalah “Keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara yang bermakna dalam bentuk pemahaman baik secara diam-diam atau pengajaran keras-keras”.

Pada dasarnya untuk mengetahui ide pokok dalam teks, sebaiknya mencari kalimat topiknya. Dalam hal ini, ide pokok tersebut terkandung dalam teks. Ide pokok dapat ditemukan di awal dan di akhir. Kadang-kadang ide pokok teks ditempatkan oleh penulis di tengah-tengah. Oleh karena itu pembaca harus membaca dengan seksama teks dan kemudian menyimpulkan ide pokok tersebut.

Keadaan yang serupa terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 15 Bireuen pada materi menentukan ide pokok . Hal ini ditemukan setelah dilakukan observasi kelas dan wawancara pada wali kelas bahwa guru menghadapi masalah yaitu rata-rata siswa sulit untuk memahami dan menentukan ide pokok dari bacaan yang dibacanya, hal ini tercermin dari siswa yang harus menempuh cara dengan bersusah payah untuk mencari informasi dalam bacaan. Kesulitan tersebut menyita waktu membaca yang lebih lama dari siswa yang sudah terbiasa gemar membaca.

Oleh karena itu salah satu cara untuk mewujudkan adanya pembelajaran menentukan ide pokok yang berkualitas adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kegiatan belajarnya. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk guru dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kegiatan belajar menentukan ide pokok adalah

model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Model pembelajaran tersebut merupakan pengembangan dari model kooperatif yang mengintegrasikan antara kegiatan membaca dengan menulis.

Inti dari model pembelajaran ini yaitu siswa bekerja di dalam kelompok-kelompok kooperatif yang dikoordinasikan dengan pengajaran membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang-bidang seperti membaca pemahaman, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan

Kegiatan membaca berhubungan erat dengan minat dan kegemaran. Siswa yang gemar membaca adalah siswa yang sudah terbiasa dengan aktivitas membaca sehingga akan mudah memahami bacaan yang sedang dibacanya, sebaliknya siswa yang kurang gemar membaca akan sulit memahami maksud bacaan karena tidak terbiasa, maka dalam model pembelajaran *CIRC* ini akan terjadi interaksi sosial antara siswa dalam kelompok yang terdiri antara siswa yang terbiasa gemar membaca dan siswa yang tidak gemar membaca, karena pada dasarnya model pembelajaran *CIRC* merupakan salah satu pengembangan dari model pembelajaran kooperatif dimana terdapat kegiatan berdiskusi, saling membantu, dan mengajak satu sama lain untuk mengatasi masalah dalam belajar

Penggunaan model *CIRC* dalam materi membaca intensif bertujuan agar siswa termotivasi untuk bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran, karena dalam pembelajaran kooperatif dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran

Maka dari itu peneliti mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Menentukan Ide Pokok Dalam Teks Di Kelas V SD Negeri 15 Bireuen.

2. KAJIAN LITERATUR

Membaca adalah kegiatan meresepsi menganalisis dan menginterpretasi yang

dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh sipenulis dalam media tulisan.

Membaca

Membaca merupakan suatu proses komunikasi antara penulis dan pembaca dengan bahasa tulisan, membaca juga merupakan kunci dalam proses belajar. Menurut Farr (dalam Dalman 2013:5) membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Rusyana (dalam Dalman 2013:6) mengartikan membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya.

Menurut Tarigan (dalam Dalman 2013:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Ide Pokok dan Teks

Ide pokok paragraf menurut Nurhadi (dalam Rapita 62-63), adalah gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan karangan. Ciri kalimat yang mengandung ide pokok dapat dilihat dari kata kunci yang mengiringinya. Nurhadi (dalam Rapita:62-63) juga menyatakan ide pokok (main idea) merupakan sebuah pernyataan yang dibuat penulis sebagai ungkapan (formulasi) umum terhadap topik. Unsur ini berperan signifikan dalam sebuah paragraf. Setiap kalimat yang lain dalam paragraf tersebut harus mengacu baik langsung atau tidak langsung pada pernyataan ini, karena pernyataan ini memformulasikan topik maka kadang-kadang unsur ini juga dikenal kalimat topik (topic sentence).

Ricoeur (dalam Ida 2016:50) mengajukan suatu definisi yang mengatakan bahwa teks adalah wacana (berarti lisan). Teks juga bisa diartikan sebagai seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu dan dengan kode-kode tertentu Budiman dalam Alex Shobur, (dalam Ida 2016:50).

Menurut Zainurrahman (dalam Ida 2016:50) “teks merupakan seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu”. Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur dengan elemen-elemen yang mana jika terjadi perubahan pada salah satu elemen maka akan berdampak sistemik. Teks bisa berupa kata, kalimat, paragraf, atau wacana, yang memiliki karakteristik tertentu yang secara konvensional diterima, secara kognitif dipahami yang kemudian karakteristik teks itu sendiri disebut tekstur (texture).

Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)

CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif-kelompok. Model ini merupakan model khusus pembelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok.

Menurut Istarani (2016:55-56) pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap anggota kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* adalah model pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan tiap anggota kelompok 4-5 orang. Slavin (dalam Istarani 2016:56) menyatakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang didalamnya ada siswa yang berprestasi, jenis kelamin yang berbeda-beda, dan suku.

Adapun langkah-langkah Menurut Istarani (2016:61-62), agar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* terukur dan sistematis, sebagai berikut : (1) Siswa dibentuk dengan anggota 4-5 orang secara heterogen, (2) Guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan pembelajaran, (3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan jawaban atau ide pokok dari permasalahan kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana atau

kliping tersebut dalam selembar kertas, (4) Siswa mempresentasikan atau membaca hasil kelompok, (5) Guru memberikan penguatan, (6) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama, (7) Penutup.

Adapun kelebihan model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Menurut Istarani (2016:61-62) sebagai berikut : (1) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karna siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan, (2) Dapat membuat anak lebih rilek dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen, (3) Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok, (4) Dengan adanya presentase akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan,

Sedangkan beberapa kelemahan model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Menurut Istarani (2016:61-62) sebagai berikut : (1) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen, (2) Adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika di gabungkan dengan siswa yang kuat. Atau ada yang bertentangan , (3) Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan beberapa siswa saja, dan yang lain hanya pelengkap saja, (4) Dalam presentase sering terjadi kurang efektif Karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat di presentasikan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, diutamakan pengungkapan makna dan proses. Moleong (2010:4) mengemukakan “Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri yaitu, mempunyai latar alami karena sumber data langsung dari peristiwa, manusia sebagai alat, metode kualitatif, analisa data sering cenderung bersifat induktif, teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses, adanya batas, adanya kriteria, khusus keabsahan data, desain yang bersifat sementara”.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Readson dan Bradburry dalam Amini (2013:26) menjelaskan bahwa “penelitian adalah proses partisipori, demokratis yang berkenaan dengan pengembangan pengetahuan praktis untuk mencapai tujuan-tujuan mulia manusia, berlandaskan pandangan dunia partisipori yang muncul pada momentum historis sekarang ini”.

Alasan memilih lokasi penelitian di SD Negeri 15 Bireuen yaitu bahwa keterampilan membaca siswa menentukan ide pokok dalam teks masih rendah. Selain itu, di sekolah tersebut belum dilakukan penelitian sejenis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam materi menentukan ide pokok dalam teks. Sedangkan tes akhir bertujuan untuk melihat tingkatan kemampuan siswa serta untuk melakukan analisis guna memperoleh refleksi pada tingkat berikutnya. Adapun tes yang diberikan yaitu siswa diminta menentukan ide pokok dalam teks.

b. Observasi

digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dan guru dikelas, selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Disamping itu, tujuan observasi untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan serta untuk menilai kemampuan dan aktifitas siswa dalam berdiskusi. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dan guru kelas V dengan menggunakan lembar observasi serta wawancara selama pembelajaran berlangsung.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjangkau informasi tentang bagaimana dan sejauh mana siswa merespon materi dan juga proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

Untuk menghindari agar tidak terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti membarikan beberapa definisi operasional berkaitan dengan penelian ini. Yaitu sebagai berikut :

- a. Keterampilan membaca pemahaman adalah keterampilan menemukan dan menentukan ide pokok di dalam paragraf
- b. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, maka data hasil penelitian ini di analisis dengan teknik analisis data kualitatif yaitu :

- a. Analisis Tes Hasil Belajar
Hasil analisis data tes diperoleh dari hasil tes siswa yang berupa angka. Nilai hasil tiap-tiap tes dihitung jumlahnya dalam satu kelas kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus:
- b. Analisis Hasil Observasi
Aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menghitung skor presentase setiap aspek yang diamati, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Diamati dengan menggunakan format kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa.
Hasil persentase kemampuan siswa tiap-tiap tes dan hasil observasi, kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I dengan siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan membaca untuk menentukan ide pokok dalam teks menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* dan tingkat keberhasilan penelitian.
- c. Analisis Hasil Wawancara
Menganalisis data wawancara dengan cara membaca lagi catatan wawancara. Hasil analisis-analisis tersebut untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam latihan-latihan membaca untuk

menentukan ide pokok dalam teks, untuk mengetahui kelebihan, dan kekurangan dalam membaca untuk menentukan ide pokok dalam teks menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* serta sebagai dasar untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan membaca untuk menentukan ide pokok di dalam teks menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan dijelaskan deskripsi data hasil penelitian, yang terdiri dari (1) paparan data siklus I, (2) paparan data siklus II kemudian dibahas tentang temuan penelitian dan pembahasan, paparan data ini didasarkan atas segala aktivitas yang berhubungan dengan penelitian.

Siklus I

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti perlu menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, diantaranya yaitu : (1) Menyiapkan RPP, (2) Menyiapkan bahan-bahan yang berhubungan dengan pembelajaran seperti LKS, (3) Menyiapkan soal tes awal yang akan diberikan pada setiap awal pembelajaran untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum diberikan tindakan, (4) Menyiapkan soal tes akhir yang akan diberikan pada setiap akhir tindakan siklus pembelajaran, (5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa, (6) Menyiapkan format wawancara terhadap respon siswa.

Tahap awal, ketika awal memulai pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan kabar, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, kemudian guru menggali pengetahuan siswa.

Tahap inti, guru menjelaskan materi tentang ide pokok, setelah guru menjelaskan bagaimana cara menemukan dan menentukan ide pokok, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan lalu guru membagikan teks “siput bukanlah hewan lemah” guru memberikan intruksi agar siswa

bekerja sama dalam menentukan ide. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca teks “siput bukanlah hewan lemah” siswa bersama-sama membaca teks “siput bukanlah hewan lemah” guru menyuruh siswa agar menemukan dan menentukan ide pokok dalam teks “siput bukanlah hewan lemah”, siswa mencari ide pokok yang terdapat dalam teks “siput bukanlah hewan lemah” lalu guru menyuruh siswa menuliskan jawabannya di selembar kertas dan guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, siswa menjelaskan hal yang telah ditemukan di dalam teks lalu guru memberi penguatan dari jawaban yang diberikan siswa guru pun memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran, siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan dari guru.

Tahap Akhir, pada akhir guru memberikan nasihat atau pesan moral kepada siswa seperti belajar lebih banyak di rumah dan menyuruh mereka untuk sering membaca, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Berdasarkan observasi dua pengamat terhadap kegiatan guru diperoleh skor persentase rata-rata 86,25%, berarti taraf keberhasilan kegiatan guru berdasarkan observasi dua pengamat termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil observasi kedua pengamat terhadap kegiatan siswa didapat persentase rata-rata 86,25% berarti taraf keberhasilan kegiatan guru berdasarkan observasi dua pengamat termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I diperoleh data bahwa siswa yang tuntas sebanyak 9 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa. Setelah dihitung persentase ketuntasan maka keberhasilan tes akhir siklus I mencapai 45%.

Wawancara dilaksanakan dengan cara memanggil satu orang subjek wawancara ke meja guru yang ada dikelas. Bagi subjek wawancara yang sudah diwawancarai dipersilahkan kembali ketempat duduknya semula. Tujuan peneliti melaksanakan wawancara adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan dengan model

pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* termasuk sangat baik.

Siklus II

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti perlu menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, diantaranya yaitu : (1) Menyiapkan RPP, (2) Menyiapkan bahan-bahan yang berhubungan dengan pembelajaran seperti LKS, (3) Menyiapkan soal tes awal yang akan diberikan pada setiap awal pembelajaran untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum diberikan tindakan, (4) Menyiapkan soal tes akhir yang akan diberikan pada setiap akhir tindakan siklus pembelajaran, (5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa, (6) Menyiapkan format wawancara terhadap respon siswa.

Tahap awal, ketika awal memulai pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan kabar, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, kemudian guru menggali pengetahuan siswa.

Tahap inti, Guru menjelaskan materi tentang ide pokok, setelah guru menjelaskan bagaimana cara menemukan dan menentukan ide pokok, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan lalu guru membagikan teks “Gerak Kupu-Kupu” guru memberikan intruksi agar siswa bekerja sama dalam menentukan ide. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca teks “Gerak Kupu-Kupu” siswa bersama-sama membaca teks “Gerak Kupu-Kupu” guru menyuruh siswa agar menemukan dan menentukan ide pokok dalam teks “Gerak Kupu-Kupu”, siswa mencari ide pokok yang terdapat dalam teks “Gerak Kupu-Kupu” lalu guru menyuruh siswa menuliskan jawabannya di selembar kertas dan guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, siswa menjelaskan hal yang telah ditemukan di dalam teks lalu guru memberi penguatan dari jawaban yang diberikan siswa guru pun memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran, siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan dari guru.

Tahap Akhir, pada akhir guru memberikan nasihat atau pesan moral kepada siswa seperti belajar lebih banyak di rumah dan menyuruh mereka untuk sering membaca, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Berdasarkan observasi dua pengamat terhadap kegiatan guru diperoleh skor persentase rata-rata 94,37%, berarti taraf keberhasilan kegiatan guru berdasarkan observasi dua pengamat termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi kedua pengamat terhadap kegiatan siswa didapat persentase rata-rata 95,62% berarti taraf keberhasilan kegiatan guru berdasarkan observasi dua pengamat termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I diperoleh data bahwa siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Setelah dihitung persentase ketuntasan maka keberhasilan tes akhir siklus I mencapai 85%.

Wawancara dilaksanakan dengan cara memanggil satu orang subjek wawancara ke meja guru yang ada dikelas. Bagi subjek wawancara yang sudah diwawancarai dipersilahkan kembali ketempat duduknya semula. Tujuan peneliti melaksanakan wawancara adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* termasuk sangat baik.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- a. Penggunaan model dapat meningkatkan keterampilan membaca menentukan ide pokok dalam teks pada siswa kelas V SD Negeri 15 Bireuen, hal ini terlihat dari hasil pada siklus I yaitu 55% siswa tuntas dalam belajar dan tergolong dalam kategori cukup sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan dalam belajar yaitu

85% dan tergolong dalam kategori sangat baik.

- b. Hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* pada materi menentukan ide pokok dalam teks mengalami peningkatan. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I sebesar 86,25% dan tergolong dalam kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas guru sebesar 94,37% tergolong dalam kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 86,25% dan tergolong dalam kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas siswa sebesar 95,62% dan tergolong dalam kategori sangat baik.
- c. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* sudah baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yang telah diwawancarai berpendapat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* dapat meningkatkan keterampilan dan daya pemikiran siswa serta rasa saling membantu dalam menentukan ide pokok dalam teks.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah
Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, seharusnya sekolah memiliki alat untuk membantu proses pembelajaran, khususnya kelas V dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi Guru
Hendaknya guru lebih memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, guru seharusnya dapat berinteraksi lebih baik dengan siswa, agar siswa merasa dihargai oleh guru dalam pembelajaran, sedapat mungkin para guru Bahasa

Indonesia dapat memanfaatkan media dan metode dalam pembelajaran mengingat hasil yang diperoleh dari penelitian ini sangat baik.

c. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* harus terus dilatih agar menjadi kebiasaan dalam membaca untuk dapat menentukan ide pokok dalam teks secara tepat.

ma/article/view/917/784 di akses pada tanggal 05 Agustus 2019

Rusman. 2010. *Model Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta Kencana Prenada Media Group

6. REFERENSI

Amini. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa, Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Ida Yeni Rahmawati. 2016. *Analisis Teks Dan Konteks Pada Kolom Opini "Latihan Bersama Al Komodo 2014"*

KOMPAS Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5. via <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/download/53/50> di akses pada tanggal 05 Agustus 2019

Istarani. 2016. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada

Rapita. 2018. *Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Model Pembelajaran One To One Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Bastem*.

Universitas Cokroaminoto Palopo. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra. Volume 3 Nomor 2. Halaman 59 via <https://journal.uncp.ac.id/index.php/ono>